

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat, faktual dan lengkap. Dengan mengambil tempat penelitian di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *deskriptif* yang mana Peneliti melihat fenomena, menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama

untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.¹ Penelitian ini dilaksanakan di desa Hinas Kanan yang berada di kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan alasan dan pertimbangan karena penduduk desa di desa Hinas Kanan mayoritas non-Muslim dan ada tempat ibadah agama yang berbeda berdekatan lokasinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa KKN UIN Antasari dari tahap 1, 2 dan 3 semester ganjil tahun 2022 di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai toleransi beragama mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai tengah, meliputi:

1. Menerima dan mengakui adanya keberagaman,
2. Menghormati dan menghargai keyakinan orang lain,
3. Bekerja sama tanpa melihat status agama.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data pokok

Data pokok dari penelitian ini adalah data tentang nilai-nilai toleransi beragama Mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data pelengkap atau pendukung dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Data diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Informan Utama: mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin dari tahap 1, 2 dan 3 semester ganjil tahun 2022 di desa Hinas Kanan.
- b. Informan tambahan: Kepala desa dan pemuka Agama.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti melakukan beberapa metode pengumpulan data yang satu sama lainnya saling melengkapi. Jadi peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi menjadi awal bagi peneliti untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang akan peneliti teliti. Pada penelitian kualitatif tahap observasi sering dipakai untuk merujuk proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan secara sistematis untuk kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.² Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi wilayah penelitian yaitu desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan khusus antara dua belah pihak, pewawancara mengajukan pertanyaan lalu seorang peneliti menjawab serangkaian pertanyaan yang diajukan pewawancara.³ Peneliti mengumpulkan data dengan

²Sharon M. Ravitch dan Nicole Mittenfelner Carl, *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological* (Los Angeles: SAGE, 2016), 94.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

teknik wawancara yang dilalui dengan proses tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan cara saling memahami, saling pengertian tanpa adanya tekanan, baik secara mental ataupun fisik, membiarkan subjek penelitian berbicara secara jujur dan transparan. Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data-data yang diperoleh dari berbagai dokumentasi seperti skripsi, jurnal, dokumen-dokumen, artikel, atau buku-buku yang berkaitan dengan judul permasalahan peneliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai toleransi antar umat beragama Mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel 3.1 matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok mengenai nilai-nilai toleransi beragama Mahasiswa KKN UIN Antasari Banjarmasin di desa Hinas Kanan Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	Informan utama	Wawancara dan Dokumentasi
2	Gambaran Umum lokasi penelitian dan Data yang berkaitan dengan penelitian ini.	Informan tambahan	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung ke obyek penelitian untuk melihat lebih dekat hal-hal yang akan diteliti.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu alat instrumen yang terpenting dari setiap survey, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dokumentasi bisa didapatkan dengan mencari data yang berupa arsip, buku atau foto yang berkaitan dengan penelitian yaitu data tentang lokasi penelitian dan mahasiswa KKN di desa Hinas Kanan.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, Peneliti mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, peneliti mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Analisis data

Analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang ditemukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema atau polanya, serta membuang yang tidak perlu.⁴ Langkah ini adalah proses ilmiah untuk mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan mengurangi data kasar yang diperoleh dari lapangan, kemudian data direduksi dan penyajian data terbaik ditarik sebuah kesimpulan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.” Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 338.

c. Interpretasi data

Langkah ketiga yaitu menafsirkan data yang telah diperoleh kedalam bentuk uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula sehingga memudahkan dalam memahaminya.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pertama di uraikan peneliti yang bersifat sementara dan akan berubah pada tahan selanjutnya karena tidak mendapatkan bukti kuat untuk mengkonfirmasi hal tersebut. tetapi apabila kesimpulan disajikan dengan tahapan awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Jadi kesimpulan yang akan disajikan nantinya merupakan kesimpulan yang dapat di andalkan sesuai dengan keperluan peneliti.⁵

⁵Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, Inc., 2014).

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pada penelitian Kualitatif, teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian data. Teknik keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang akan disajikan. Berikut beberapa teknik validitas dan keabsahan data kualitatif, yaitu: Kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*) dan konfirmabilitas (*confirmability*).⁶

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 100.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Penelitian yang dependabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.